

4

BADAU CRAFT CENTER

Syarif Abdurahman, Nabila Ulfah, Hendri, dan Riezqo Pradhana Haedi

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan garis pantai sekitar 81.900 kilometer, memiliki wilayah perbatasan dengan banyak Negara baik perbatasan darat (kontinen) maupun laut (maritim). Saat ini Pemerintah mengupayakan Kecamatan-kecamatan Daerah perbatasan menjadi Kecamatan yang menampilkan Wilayah Negara Indonesia. Berdasarkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada tiga indikator yaitu ekonomi, kesehatan, serta pendidikan, maka posisi Propinsi Kalimantan Barat berada pada urutan 29 dari 33 Provinsi di Indonesia. Disinilah perlu upaya yang keras dari Kabupaten/Kota dan Provinsi untuk meningkatkan berbagai program terkait masalah ekonomi, kesehatan dan pendidikan di Kalimantan Barat terlebih bila sebagian Kabupaten di Kalimantan Barat yang merupakan perbatasan dengan Negara lain dapat menjadi beranda depan Negara Indonesia. Di Kabupaten Kapuas Hulu terdapat beberapa daerah yang berbatasan langsung dengan Negara Malaysia, salah satunya adalah kecamatan Nanga Badau. Nanga Badau atau Kota Kecamatan ini berada pada jarak 120 KM arah utara dari ibu Kota Kabupaten Kapuas Hulu. Badau merupakan kawasan yang bersempadan langsung dengan Negara tetangga Sarawak, Malaysia

Kapuas Hulu menyimpan ragam keunikan dan kekhasan yang tidak kalah dibanding daerah lain di Indonesia. Badau *Craft Center* merupakan bangunan yang memfasilitasi kerajinan tangan, tempat menjual makanan khas Kapuas Hulu, kuliner, dan kerajinan khas Kapuas Hulu yang banyak diminati atau di cari oleh wisatawan. Kata *Center* memiliki definisi suatu tempat koordinasi kegiatan-kegiatan yang saling berhubungan atau sumber perhatian. Tujuannya adalah mengembangkan Kapuas Hulu dengan merancang Pusat oleh-oleh dan kerajinan terbesar di Kalimantan Barat yang mewadahi dengan keunggulan yang dimiliki Kapuas Hulu. Tujuan Badau *Craft Center* adalah menjadi daya tarik wisatawan maupun salah satu ikon Kapuas Hulu. Lokasi

Perancangan *Badau Craft Center* berada di Badau karena Kapuas Hulu merupakan salah satu wilayah Indonesia yang berbatasan langsung dengan Malaysia. *Badau Craft Center* dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu meliputi identifikasi permasalahan, ide perancangan, pengumpulan data, analisis, konsep, dan desain. *Badau Craft Center* merupakan bangunan yang memiliki Fungsi pemasaran, produksi, dan komersil. Bangunan ini diharapkan menjadi daya tarik di PLBN Badau.

Kapuas Hulu memiliki banyak sekali destinasi wisata yang menarik, salah satunya adalah Taman Nasional Danau Sentarum, Kalimantan Barat. Kapuas Hulu menyimpan ragam keunikan dan kekhasan yang tidak kalah dibanding daerah lain di Indonesia. Kapuas Hulu di nilai memiliki beberapa Keunggulan dalam sektor usaha, beberapa di antaranya adalah Usaha Kuliner, Pertanian dan Wisata.

Letak dan Luas Wilayah Administrasi Kapuas Hulu



Kabupaten Kapuas Hulu secara astronomi terletak antara 0,50 Lintang Utara sampai 1,40 Lintang Selatan dan antara 111,400 Bujur Barat sampai 114,100 Bujur Timur dengan Ibukota Putussibau. Adapun Batas-Batas Wilayah Kabupaten Kapuas Hulu adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Berbatasan dengan Serawak (Malaysia Timur)

Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kabupaten Sintang

Sebelah Timur : Berbatasan dengan Provinsi Kaltim dan Kalimantan Tengah

Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kabupaten Sintang dan Provinsi Kalimantan Tengah

Secara umum Kabupaten Kapuas Hulu memanjang dari arah Barat ke Timur, dengan jarak tempuh terpanjang ±240 Km dan melebar dari Utara ke Selatan ±126,70 Km serta merupakan Kabupaten paling Timur di Provinsi Kalimantan Barat. Jarak tempuh dari Ibukota Provinsi adalah ±657 Km melalui jalan darat, ±842 Km melalui jalur aliran sungai kapuas dan ± 1,10 jam penerbangan udara. Dari total luas wilayah Kabupaten Kapuas Hulu, seluas ± 390.000 Ha (± 3.900 km²) merupakan daerah perairan atau tergenang (13,7 % dari luas daerah tergenang di seluruh wilayah Kalimantan Barat) dan selebihnya seluas ± 2.726.287 ha (± 27.262,87 km²) merupakan daerah daratan atau daerah tidak tergenang. Dari keseluruhan luas Kabupaten Kapuas Hulu, 1.732.999,97 ha atau ±55,61% merupakan kawasan konservasi dan kawasan lindung dengan rincian sebagai berikut:

1. Taman Nasional Betung Kerihun dengan luas sebesar 800.000 ha.
2. Taman Nasional Danau Sentarum dengan luas sebesar 132.000 ha.
3. Hutan Lindung dengan luas sebesar 800.999,97 ha.

Berdasarkan data statistik tahun 2021, Kecamatan Badau memiliki luas wilayah 700.00 km², dengan ketinggian 33 m dari permukaan laut. Dengan luas wilayah tersebut, setidaknya ada 9 kampung setingkat desa dan 20 kampung setingkat dusun di wilayah Kecamatan Badau. Dari jumlah tersebut hanya ada dua kampung saja yang merupakan persebaran mayoritas etnik Melayu yaitu Badau dan Pulau Majang. Selebihnya adalah persebaran dari etnik Iban. Sebagai daerah perbatasan, Badau merupakan tempat lalu lintas para pekerja, pedagang Indonesia ± Malaysia. Kawasan Badau menjadi semakin ramai apabila terbukanya jalur perhubungan darat yang boleh menghubungkan kawasan itu dengan Putussibau utamanya.

Badau, Kapuas Hulu

Kecamatan Badau merupakan salah satu kecamatan yang berbatasan dengan negara Malaysia yang termasuk kedalam Kabupaten Kapuas Hulu. Dengan luas wilayah 700 km² atau sekitar 2,35 persen dari luas wilayah Kabupaten Kapuas Hulu. Kecamatan Badau terbagi menjadi 9 Desa yaitu : Desa Badau, Desa Sebindang, Desa Seriang, Desa Tajum, Desa Janting, Desa Semuntik, Desa Kekurak, Desa Tinting Seligi, dan Desa Pulau Majang. Dengan wilayah yang berbatasan langsung dengan negara Malaysia kecamatan Badau memiliki peranan yang strategis bagi pembangunan Kabupaten Kapuas Hulu. Dimana setiap Desa memiliki kebutuhan yang berbeda ± beda dalam membangun dan mengembangkan kawasannya. Berdasarkan data statistik tahun 2021, Kecamatan Badau

memiliki luas wilayah 700.00 km², dengan ketinggian 33 m dari permukaan laut. Dengan luas wilayah tersebut, setidaknya ada 9 kampung setingkat desa dan 20 kampung setingkat dusun di wilayah Kecamatan Badau. Dari jumlah tersebut hanya ada dua kampung saja yang merupakan persebaran mayoritas etnik Melayu yaitu Badau dan Pulau Majang. Selebihnya adalah persebaran dari etnik Iban. Sebagai daerah perbatasan, Badau merupakan tempat lalu lintas para pekerja, pedagang Indonesia ± Malaysia. Kawasan Badau menjadi semakin ramai apabila terbukanya jalur perhubungan darat yang boleh menghubungkan kawasan itu dengan Putussibau utamanya.

Pos Lintas Batas Negara Badau (PLBN) Badau

Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Badau terletak di Jalan Raya Badau, Kabupaten Kapuas Hulu, PLBN yang diresmikan Presiden Republik Indonesia Joko Widodo pada 16 Maret 2017. PLBN Badau mempunyai bangunan yang megah dan menjadi wajah terdepan Indonesia. Di area gedung terdapat patung 'Garuda Indonesia' dan landmark 'Badau Indonesia'. Dari tempat itu, terlihat gerbang keluar-masuk Indonesia-Malaysia dan sebaliknya. Fasilitas di Perbatasan Badau ini sudah dilengkapi dengan berbagai fasilitas umum dan fasilitas pendukung lainnya seperti ATM, mushola, penginapan dan Terminal menuju kota Putussibau atau ke Malaysia. Selain itu terdapat bangunan utama plbn, pos lintas kendaraan pemeriksaan, bangunan pemeriksaan kargo, bangunan utilitas, pasar wisata, monumen, gerbang kedatangan dan keberangkatan dan bangunan lainnya.

PLBN Badau juga sudah dilengkapi taman yang hijau dengan beraneka warna Bunga yang semakin mempercantik kawasan perbatasan Badau seluas 8,8 Hektar. Sebuah Tugu Garuda juga sudah dibangun tepat di depan bangunan utama. Kini Perbatasan Badau juga tak hanya menjadi kawasan perbatasan saja tetapi juga telah menjelma menjadi tempat wisata bagi kedua negara. Setiap yang melintas pasti akan mengabadikan moment di perbatasan ini terlebih dahulu bahkan banyak yang sengaja datang hanya untuk berfoto.

POTENSI KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KAPUAS HULU

Kebudayaan Daerah Kapuas Hulu terdiri dari dua etnis besar yaitu Dayak dan Melayu yang memiliki tradisi seni dan budaya serta peninggalan sejarah purbakala yang mempunyai daya tarik tersendiri sebagai salah satu obyek wisata dan juga sebagai unsur penunjang terciptanya Sapta Pesona Industri Pariwisata. Keunikan seni budaya masyarakat Dayak dan Melayu yang tumbuh dan berkembang secara tradisional yang

mempunyai karakteristik tersendiri yang masih bersifat alami, namun di sisi lain adanya beberapa nilai tertentu yang mengalami kondisi krisis akibat pengaruh arus globalisasi dan budaya asing tetapi tidak mengurangi dari norma-norma adat istiadat budaya kedua etnis tersebut.

Adapun jenis-jenis budaya Dayak dan Melayu yang terdapat di Kabupaten Kapuas Hulu yang dapat di jadikan sebagai obyek wisata antara lain: Atraksi seni yang dikelola oleh 69 buah sanggar dengan jumlah seniman sebanyak 1.223 Orang terdiri dari: Seni Musik, Seni Teater, Seni Sastra, Seni Rupa, Seni Kriya Dayak dan Melayu baik tradisional maupun non-tradisional. Upacara adat/ritual adat baik dari suku Dayak maupun suku Melayu yang sangat unik yaitu :

1. Dari suku Melayu berupa Tarian Jepin, Syair, Pantun, Qasidah dan Hadrah yang sering digunakan pada Upacara Adat dalam menyambut tamu tertentu baik itu pejabat negara maupun daerah serta juga di gunakan pada saat upacara adat pesta perkawinan.
2. Dari suku Dayak berupa Baranangis dari suku Dayak Embaloh, Nyonjoan dari suku Dayak Embaloh, Mandung dari suku Dayak Taman, Bejande, Betimang dan Bedudu dari suku Dayak Kantuk, Dange' dari suku Dayak Kayan mendalam, Ngajat dan Sandauari dan Gawai Kenalang dari suku Dayak Iban.

Desa kerajinan/ sentra seni rupa yang terdapat hampir di semua kecamatan seperti Tenun Ikat Tradisional, Anyam-Anyaman, Manik-manik, Ukir-Ukiran, Tameng, Lukisan dan Pandai Besi. Perkampungan tradisional dengan ciri khas rumah tinggal yang masih tradisional berupa Rumah Adat Betang Panjang serta pemukiman tradisional masyarakat Melayu Kapuas Hulu. Rumah Adat Betang Panjang yang masih Unik dari Suku Dayak antara lain:

1. Rumah Adat Betang Panjang Malapi Patamuan.
2. Rumah Adat Betang Panjang Semangkok.
3. Rumah Adat Betang Panjang Sungai Uluk Palin.
4. Rumat Adat Betang Panjang Bukung.

Kerajinan tangan karya-karya masyarakat Kapuas Hulu mulai dari kain tenun sidan, baju adat, produk pahatan dan ukiran hingga produk koban bronai yang sudah mendunia. Kerajinan tangan yang menjadi unggulan kapuas Hulu adalah Kain Tenun Sidan, yang berukuran panjang 185 Cm dan lebar 74 Cm tersebut ditunen oleh Kelompok Tenun Bunga Ngerembai asal Kota Putussibau, Kabupaten Kapuas Hulu, dengan memiliki keunggulan terbuat dari pewarna alami tanaman daun bunggur dan daun kratom yang merupakan tanaman khas Kabupaten Kapuas Hulu. Kain Tenun Sidan bahkan sudah

mendapatkan penghargaan dari INACRAFT. Kain Tenun Sidan Kabupaten Kapuas Hulu berhasil memperoleh juara pertama kategori tekstil dalam acara INACRAFT Award 2022.

Badau Craft Center

Badau *Craft Center* memiliki definisi suatu tempat koordinasi kegiatan-kegiatan yang saling berhubungan atau sumber magnet perhatian. Kerajinan merupakan suatu hal yang berkaitan dengan buatan tangan yang menghasilkan barang melalui keterampilan atau kerajinan tangan berbagai bahan yang digunakan. Kerajinan ini menghasilkan suatu benda seni maupun nilai jual yang terkait pada hasil kerajinan tersebut. Badau *Craft Center* yang dirancang akan menjadi taman budaya kelas dunia yang menampilkan pertunjukan hiburan dan budaya bagi masyarakat lokal maupun mancanegara.

Kawasan ini nantinya diharapkan akan menjadi *landmark* serta simbol kebanggaan dan ciri khas bagi Provinsi Kalimantan Barat. Tidak hanya itu, Badau *Craft Center* juga dirancang menjadi wahana utama dari pertunjukan artistik, pameran, dan perhelatan akbar lainnya, selain sebagai tujuan rekreasi dan arena bersantai keluarga. Selain itu, kawasan Badau *Craft Center* terdapat panggung amphitheater, di panggung ini setiap harinya dipertunjukkan beberapa tari tradisional Kalimantan Barat. Tari-tari Kalimantan Barat yang dipentaskan tersebut antara lain tari Zapin yang merupakan tarian tradisional yang diadaptasi dari agama Islam, Zapin berasal dari bahasa Arab yaitu “Zafn” yang mempunyai guna pergerakan kaki yang cepat mengikuti irama, Zapin merupakan kebudayaan Melayu yang mendapat pengaruh dari Arab, serta sebagai media penyebaran agama Islam di Kalimantan Barat yang kemudian menjadi sendi gerak serta arti lagu yang mengiringi setiap gerak tari.

Tari Jonggan merupakan tarian suka cita dan kebahagiaan dalam pergaulan muda mudi masyarakat Dayak Kanayatn di daerah Kubu Raya, Mempawah. Dalam tarian ini biasanya tamu diajak untuk menari bersama. Gerakan tari Jonggan menggambarkan ungkapan rasa syukur kepada Tuhan dan suka cita masyarakat yang dilimpahkan dalam tarian. Tari Jonggan diiring dengan gadobong (gendang), dau (gamelan), dan suling bamboo, tari Pingan, Merupakan Tarian Tunggal pada masyarakat Dayak Mualang kabupaten Sekadau yang pada masa kini sebagai tari hiburan masyarakat atas rezeki/tuah/makanan yang diberikan oleh Tuhan. Tari ini berkaitan erat dengan penerimaan/penyambutan tamu/pahlawan, Tari Kondan, Tarian ini juga merupakan tarian pergaulan masyarakat Dayak. Namun, dalam tarian ini diiringi juga dengan musik dan

pantun tradisional. Tarian ini menjadi semacam ucapan rasa kebahagiaan atas datangnya tamu ke suku mereka. Kreatif center Badau dapat menjadi tujuan alternatif bagi Anda yang menginginkan liburan yang lebih bermakna dari sekadar rekreasi keluarga. Terdapat wahana adventures seperti ATV dan paintball yang diperuntukan bagi pencinta action bisa memainkan wahana ini bersama group anda. Dengan track ATV yang menguji nyali serta bermain paintball yang membuat kerjasama team di dalam group menjadi lebih baik lewat permainan ini. Sky Bike, wahana Sky Bike yang bisa dinikmati, memicu adrenalin saat mengayuh sepeda diatas suasana PLBN Badau yang masih asri.

Kreatif Center Badau merupakan aspek penting dalam dunia perdagangan atau pembisnisian dan tidak hanya itu, dalam pusat oleh-oleh dan kerajinan Kapuas Hulu juga memfasilitasi kerajinan Craft. Komposisi craft terdiri dari tenun, produk kreatif alumunium, hingga anyaman topi adat Dayak. Craft yang merupakan kerajinan Tangan wanita yang mewadiah bagi para Ibu Rumah Tangga untuk mencari penghasilan tambahan melalui pembuatan kerajinan tersebut yang terbuat dari bahan kain katun yang dijahit, hasil kerajinan tersebut dibuat bertemakan budaya Kalimantan Barat yaitu bercorak insang khas Melayu maupun Khas Dayak. Untuk kulinernya ada Kerupuk Basah, Madu, dan Ikan Asin. Selain itu, beragam produk alumunium yang dihasilkan juga mengacu pada adat. Bentuk produknya seperti Buah Pauh dan ikat pinggang. Buah Pauh ini biasanya menjadi barang jinjingan saat acara adat. Untuk ikat pinggangnya, detail dan motif yang ditawarkannya unik. Untuk anyaman topi adat motifnya mengacu tanaman pakis.

Selain itu Badau *Craft Center* juga menyediakan ruang publik seperti taman dan tempat bersantai. Pusat oleh-oleh dan produksi Kerajinan Badau terdiri dari 2 masa yaitu masa utama di fungsikan sebagai pusat oleh-oleh dan produksi kerajinan Kapuas Hulu dan masa kedua difungsikan sebagai kuliner. Kawasan pusat oleh-oleh dan produksi kerajinan Badau dilengkapi taman dan tempat bersantai, taman difungsikan sebagai fasilitas pendukung seperti terdapat pula beberapa view yang instagramable seperti Bangunan khas Kapuas Hulu, 3D Taman Nasional Danau Sentarum. Bentuk bangunan Pusat oleh-oleh dibuat seunik mungkin untuk menarik minat pengunjung untuk mengabadikan momen dan bertujuan untuk mengarah ketujuan dengan konsep pada perdagangan umumnya.

SIMPULAN

Badau *Kreatif Center* Merupakan tempat untuk mewadahi bagi pelaku usaha mikro, kecil, menengah untuk mengembangkan sekaligus memasarkan produk yang memiliki ciri khas lokal, meningkatkan ekonomi dan juga menarik minat wisatawan lokal dan mancanegara. Kapuas Hulu menyimpan ragam keunikan dan kekhasan yang tidak kalah dibanding daerah lain di Indonesia.

Badau Craft Center merupakan bangunan yang memfasilitasi kerajinan tangan, tempat menjual makanan khas Kapuas Hulu, kuliner, dan kerajinan khas Kapuas Hulu yang banyak diminati atau di cari oleh wisatawan. Kata Center memiliki definisi suatu tempat koordinasi kegiatan-kegiatan yang saling berhubungan atau sumber perhatian. Tujuannya adalah mengembangkan Kapuas Hulu dengan merancang Pusat oleh-oleh dan kerajinan terbesar di Kalimantan Barat yang mewadahi dengan keunggulan yang dimiliki Kapuas Hulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Imandiar, Yudistira. 2020. *Daun Kratom, Penggerak Ekonomi Masyarakat Kapuas Hulu*.
- Badan Penelitian & Pengembangan. “*Kratom Akan Dipatenkan Menjadi Tanaman Khas Asli Kapuas Hulu Kalbar*”
- Suadnyana. Wayan. 24 April 2019.
- Orami.Magazine. 23 Agustus 2021. “*Manfaat Daun Kratom untuk Kesehatan Sebagai Obat Herbal*”
- Suniwati Eni, 25 Maret 2022. *Sambut Baik Ekspor Kratom Kapuas Hulu*.